

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK
TANGGUHAN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

SKRIPSI



Nama : Dini Andriani

Nim : 222021057

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK
TANGGUHAN DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Dini Andriani

Nim : 222021057

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Andriani

Nim : 222021057

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Dengan Ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025


Dini Andriani



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Nama : Dini Andriani

NIM : 222021057

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Mei 2025
Pembimbing II,

Pembimbing I,



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., ACPA
NIDN/NBM : 0029097804/1197277



Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0214049002/1292727

Mengetahui

Dekan

u.b Ketua Program Akuntansi



Aprilinto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- **Usaha tidak akan mengkhianati hasil, maka berusahalah dengan sungguh-sungguh dan jangan lupa tetap berdoa.**
- **Pada akhirnya takdir Allah selalu yang terbaik, walaupun kadang perlu air mata untuk menerimanya.**
- **THE POWER OF MINDSET**

(Dini Andriani)

Ku persembahkan kepada:

- **Bapak Dan Ibu Tercinta**
- **Saudara-Saudaraku Tersayang**
- **Sahabat-Sahabat Terbaikku**
- **Almamaterku**



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metodologi penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua saya yaitu bapak Yon Nasution dan ibu Uswatun Hasanah serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Muhammad Fahmi, SE., M.Si., ACPA dan ibu Kurnia

Krisna Hari, SE., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, Karena berkat Ridho dan Karunia-Nya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Fenty Asterina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa terbaik dan semangat dengan amat tulus, terima kasih telah menjadi orang tua terbaik.
8. Adik-adikku Zia Ramadhani dan Febi Yansya Ramdhon yang selalu memberikan support dalam pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Monica Ardella dan Wella Safitri yang telah membantu saya berjuang dalam penyusunan skripsi ini, memberikan semangat dan motivasi.

10. Kepada Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Mei 2025

Dini Andriani

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN USULAN PENELITIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SETELAH SEMINAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Agensi.....	15
2. Manajemen Laba.....	15
3. Perencanaan Pajak.....	23
4. Beban pajak Tangguhan.....	26
5. Struktur Modal.....	28
B. Penelitian Sebelumnya	31
C. Kerangka Pemikiran	35
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	40
C. Operasional Variabel	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Data yang Diperlukan	44

F. Metode Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	57
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia.....	58
3. Profil Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	58
4. Data Sampel Penelitian.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
1. Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba	87
2. Pengaruh Beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.....	89
3. Pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan struktur terhadap manajemen laba.....	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	39
Tabel III.2 Populasi Perusahaan.....	41
Tabel III.3 Proses Pengambilan Sampel.....	43
Tabel III.4 Perusahaan Yang Di Jadikan Sampel.....	44
Tabel III.5 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	45
Tabel IV.1 Data Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	69
Tabel IV.2 Hasil Uji Deskriptif.....	71
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel IV.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	78
Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	79
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Berganda.....	80
Tabel IV.9 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Variabel Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kriteria Perusahaan
Lampiran 3	Hasil Statistika Deskriptif
Lampiran 4	Tabel Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis
Lampiran 5	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Fotokopi Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 7	Fotokopi Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 8	Fotokopi Sertifikat Spss
Lampiran 9	Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 10	Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 11	Fotokopi Sertifikat SKPI
Lampiran 12	Fotokopi Plagiarism
Lampiran 13	Biodata Penulis

ABSTRAK

Dini Andriani/222021057/ Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggihan Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

Tujuannya untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tanggihan dan struktur modal terhadap manajemen laba. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Metode penentuan sampel yaitu purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis dokumen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda pada spss 25. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, beban pajak tanggihan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: perencanaan pajak, beban pajak tanggihan, struktur modal, manajemen

Laba

ABSTRACT

Dini Andriani/222021057/The Influence of Tax Planning for Deferred Tax Burden and Capital Structure on Profit Management (In Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023).

The aim is to determine the effect of tax planning, deferred tax burden and structure, capital on earnings management. This research is associative research. The population in this research was 30 food and beverage sub-sector manufacturing companies registered on the IDX for the 2019-2023 period. The sample determination method is positive sampling. The data collection method used in the research is document analysis. The hypothesis test used is the multiple linear regression test on SPSS 25. The results of this research partially show that tax planning has no significant effect on earnings management, deferred tax expenses have a significant effect on earnings management and capital structure has no effect and is not significant on earnings management.

Keywords: tax planning, deferred tax burden, capital structure, earnings management

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam lingkungan pasar global yang kompetitif, terutama pada industri manufaktur di Indonesia. Perusahaan menghadapi persaingan yang sangat ketat. Untuk tetap relevan dan kompetitif, perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif yang membedakan mereka dari para pesaing. Selain memproduksi barang berkualitas tinggi, perusahaan perlu juga mengolah keuangan dengan efisien, kebijakan keuangan yang benar amat krusial demi keberlangsungan hidup entitas dan manajemen bertanggung jawab untuk mengolah keuangan tersebut dengan baik. Persaingan bisnis yang semakin intens dalam beberapa tahun terakhir membuat perusahaan berusaha keras untuk meningkatkan pasar mereka.

Perusahaan yang terlibat dalam suatu perseroan, informasi tentang laba sebagai penting, laba sering digunakan sebagai dasar untuk menentukan kompensasi dan pembagian aset kepada manajer, ukuran kinerja manajemen dan ukuran besarnya pajak ketika melihat laporan keuangan baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu kualitas laba sangat penting bagi investor, kreditor, pembuatan kebijakan akuntansi, dan pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak (Astutik & Mildawati, 2016).

Laporan keuangan adalah tempat untuk menyajikan secara terstruktur posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan atau beban. Tujuan

laporan keuangan adalah untuk menyampaikan data mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan sebagian besar orang yang menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi (Saifur et al.,2022).

Manajemen laba adalah tindakan manajer yang dapat meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan selama periode berjalan tanpa mengubah keuntungan ekonomi dalam jangka panjang (Devitasari, 2022). Manajemen laba adalah proses membuat laporan keuangan dan presentasi untuk keuntungan pribadi dengan tujuan meningkatkan, mengurangi, atau menyamkan laba yang dilaporkan oleh pihak internal perusahaan (Renaldo dkk, 2022:6).

Manajemen laba adalah perusahaan yang terjadi ketika manajer menggunakan kreativitas mereka saat membuat laporan keuangan dan mengatur transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan memberi kesan atau memengaruhi tindakan para stakeholder yang bergantung pada laporan keuangan tersebut (Agustina, 2018). Manajemen laba mempunyai beberapa cara untuk menjalankan suatu laba (*income smothing*) yaitu *taking a bath* dan *income maximization*. Teori keagenan menjelaskan konsep manajemen laba. Teori ini mengatakan bahwa praktik manajemen laba di dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dan manajemen sebagai tiga pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*). Akibatnya, perubahandata yang dilakukan oleh perusahaan melakukan praktik mnajemen laba telah menjadi

faktor utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai sebenarnya. Oleh karena itu, perekaman laporan keuangan sebagai sumber pemanfaatan informasi yang dapat merugikan pihak yang berkepentingan. Akibatnya, informasi yang di berikan kadang-kadang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya di perusahaan. Istilah asimetri informasi mengacu pada situasi dimana ada ketidak seimbangan dalam perolehan informasi antara manajemen sebagai penyedia informasi dan pemegang saham dalam pihak yang berkepentingan (Hakim & Praptoyo, 2015).

Bagi suatu perusahaan, pajak yang ditanggung merupakan suatu elemen biaya yang mengurangi laba perusahaan, karna semakin tinggi pajak yang di tanggung oleh suatu perusahaan berarti semakin kecil pula laba yang akan didapatkan perusahaan tersebut, sehingga timbul suatu kecendrungan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya meminimalkan pajak sering di sebut dengan perencanaan pajak (Suandy, 2008).

Perencanaan pajak adalah upaya untuk meminimalkan pajak karena, semakin tinggi pajak yang dibayarkan oleh suatu bisnis, semakin sedikit keuntungan yang dihasilkan. Dengan demikian, pajak yang di tanggung merupakan komponen biaya yang mengurangi keuntungan bisnis (Pulungan, 2020).

Perencanaan pajak adalah langkah pertama dalam manajemen pajak pada saat ini, pengumpulan data dan penelitian tentang peraturan pajak dilakukan untuk membantu dalam menentukan jenis penghematan pajak

yang akan dilakukan. Pada umumnya, tujuan perencanaan pajak adalah untuk mengurangi kewajiban pajak (Suandy, 2016).

Perencanaan pajak biasanya dimulai dengan memastikan apakah suatu transaksi atau peristiwa terkena pajak. Jika terkena pajak, apakah ada kemungkinan untuk mengecualikan atau, mengurangi jumlah pajak tersebut, dan apakah pembayaran pajak yang dimaksud dapat ditunda (Suandy, 2016).

Laporan laba perusahaan terkait dengan perencanaan pajak. Laba yang tinggi akan mengakibatkan pajak perusahaan yang tinggi juga. Oleh karena itu untuk mencapai target mereka, manajer bisnis akan menggunakan berbagai metode manajemen laba. Manajemen laba perencanaan saling terkait karena keduanya bertujuan untuk mencapai target laba dalam melakukan laporan keuangan. Perencanaan pajak dilakukan dengan mengatur operasi bisnis. Ini ditunjukkan oleh berbagai tindakan yang diambil oleh bisnis untuk menghindari pajak (Astuti, 2016).

Beban pajak tangguhan adalah akun yang muncul pada laporan laba rugi karena perbedaan temporer yang memiliki koreksi negatif lebih besar dari pada koreksi positif. Beban pajak tangguhan juga merupakan nilai dari perubahan yang terjadi pada aktiva pajak tangguhan (*deferred tax assets*) dan kewajiban pajak tangguhan (*deferred tax liabilities*) perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan berjalan. Kewajiban pajak tangguhan bersih diperoleh dari selisih antara kewajiban pajak tangguhan dan aktiva pajak tangguhan (Retni, 2017).

Pajak tangguhan disebabkan oleh perbedaan antara PPh terutang yang merupakan pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak yang sebenarnya dibayar kepada pemerintah dan beban pajak penghasilan, yang merupakan pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan penghasilan sebelum pajak, selama periode tertentu (Lucy, 2022). Beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba perusahaan. Pajak yang ditanggung juga merupakan komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan karena semakin tinggi pajak yang ditanggung, maka semakin kecil laba yang dihasilkan perusahaan (Choiri, 2020).

Beban pajak merupakan gambaran piutang yang dapat menentukan keberlangsungan hidup perusahaan karena semakin besarnya beban pajak perusahaan maka semakin sedikit pendapatan perusahaan. Maka dari itu manajemen perusahaan akan tetap berusaha menambah peningkatan laju penjualan produk karena pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki beban pajak yang besar akan mengakibatkan struktur modal meningkat.

Struktur modal dapat digambarkan sebagai rasio utang terhadap ekuitas. Risiko utang yang besar tidak cukup untuk membayar pokok dan bunga. Pembayaran bunga dapat dikurangkan dari pajak perusahaan. Berbeda dengan perusahaan bebas utang, yang menghasilkan peningkatan pendapatan investor. Struktur modal juga memengaruhi nilai perusahaan

(Irawan & Kusuma, 2019). Struktur modal merupakan rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan (Minh Ha & Tai Le, 2017).

Perusahaan harus mempertahankan keseimbangan struktur modal agar perusahaan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dalam mengolah struktur modal perusahaan yang optimal, sehingga dapat meningkatkan motivasi manajer untuk menggunakan teknik manajemen laba secara efisien dan meminimalisir terjadinya *oportunistik* dalam mengolah laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dapat menciptakan laba yang merata (*smooth*) untuk membantu perancangan struktur modal perusahaan yang lebih optimal dan informasi internal dapat dikirim ke luar perusahaan. Menurut (Nugraha & Dillak, 2018), langkah-langkah yang diambil oleh manajemen terhadap perubahan laba yang dilaporkan untuk memastikan bahwa pendapatan perusahaan berada pada tingkat yang dianggap normal oleh perusahaan, yaitu untuk pendapatan yang dilaporkan. tindakan manipulasi yang disengaja. Perusahaan tampak stabil sejauh akuntansi yang sehat dan prinsip-prinsip bisnis memungkinkan

Penelitian yang dilakukan oleh Lucy, (2016), Saifur, dkk (2016), dan Susi, (2019). Hasil penelitian menunjukkan Perencanaan Pajak dan Beban Pajak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, berbeda dengan pendapat dari menurut Novi dkk, (2017), Edon (2021). Menyatakan bahwa Pengaruh Perencanaan Pajak, dan Beban Pajak Tidak Berpengaruh Signifikat Terhadap Manajemen Laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Edon (2021), Susi (2019) dan Kusuma & Irawan, (2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan pendapat dari Yanto, (2017) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh dengan manajemen laba.

Fenomena mengenai manajemen laba yang terjadi pada beberapa perusahaan besar. Contoh PT Tiga Pilar sejahtera Food Tbk (AISA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang-barang *consumer good*. Fenomena ini bermula dari ditemukannya fakta bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dana senilai Rp 4 triliun, lalu ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut. Temuan lain dari laporan *investigasi Ernst & Young* Indonesia (EY) tersebut adalah aliran dana Rp 1,78 triliun melalui berbagai skema dari grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. "Antara lain menggunakan pencairan pinjaman grup AISA dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh grup AISA. Dengan adanya penggelembungan pada pos pendapatan dan akuntansi, mengakibatkan upaya perusahaan merekayasa laporan keuangan dengan memanajemen laba atau melakukan pemerataan laba agar kondisi laporan keuangan terlihat stabil dengan tahun sebelumnya. Tujuannya, agar citra

perusahaan tetap terlihat baik dan dapat menarik pihak investor. Karena investor akan tertarik pada laba perusahaan yang cenderung stabil setiap tahunnya.

Perusahaan mengalami kenaikan cukup signifikan. Pada tahun 2017, perusahaan ini meraih pendapatan sebesar Rp 4,8 triliun. Sedangkan di tahun selanjutnya, pendapatan ULTJ naik menjadi Rp 5,4 triliun atau sekitar 12,5%. *General Manager Public Relations* ULTJ menjelaskan bahwa kenaikan pendapatan yang tidak diikuti oleh kenaikan laba disebabkan oleh beberapa hal seperti kenaikan harga pokok penjualan. Kenaikan harga pokok penjualan menjadi terbebani karena *direct materials* juga naik. Selain harga pokok, kenaikan juga terjadi pada *pos expenses* seperti pengeluaran *selling* dan *marketing*, serta pengeluaran *general administrative* <https://www.enbeindonesia.com>.

Berdasarkan fenomena di atas, praktik manajemen laba tentunya akan menimbulkan kerugian paralel (*Parallel Loss*) yang berdampak pada keberlangsungan perusahaan itu sendiri dan beberapa aspek lainnya seperti auditor eksternal, investor sebagai *stakeholder*, dan pemerintah sebagai regulator. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap regulasi komite audit yang akan merumuskan standard fungsi pengawasan komite audit kedepannya untuk meminimalisir risiko pada perusahaan (Wahid, 2013).

Profil Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk MYOR.PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di

tanggungan dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan public pada tahun 1990 dengan target market konsumen asean. Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha perseroan diantaranya adalah bidang industry yaitu meliputi: biscuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi, dan makanan kesehatan www.mayoraindah.co.id

Profil Perusahaan PT. ADES Akasha Wira International Tbk. (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Pemegang saham *mayoritas Akasha Wira International Tbk* adalah *Water Partners Bottling S.A.* Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (*Nestle Pure Life dan Vica*) serta perdagangan besar produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, sedangkan perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung WWW.Indopremier.com.

Profil Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerk yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain mi instan, Dairy, makan ringan, penyedap makananan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. ICBP berdiri sebagai entitas terpisah di tahun 2009 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, berbagai kegiatan usahanya telah dijalankan oleh group produk konsumen bermerk dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (www.idnfinancials.com).

Tabel 1.1
Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.

Perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak (X1)	Beban Pajak Tangguhan (X2)	Struktur Modal (X3)	Manajemen Laba (Y)
PT. Mayora Indah Tbk	2019	0,75408	0,00046	4,36554	-0,0718
	2020	0,78176	0,00048	0,75465	-0,0849
	2021	0,78150	0,00213	0,75331	0,0085
	2022	0,78612	0,00048	0,73562	-0,0813
	2023	0,79264	0,00213	0,56198	-0,1138
PT. Ades Akasha Wira Internasional Tbk	2019	0,76135	0,02983	0,44800	-0,1138
	2020	0,80865	0,03906	0,36870	0,1153
	2021	0,78666	0,05526	0,34469	-0,0443
	2022	0,78605	0,03351	0,23218	-0,0443
	2023	0,78583	0,12991	0,20544	0,0400
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	0,72072	0,39727	0,45135	-0,0770
	2020	0,74493	0,01689	1,05867	-0,0530
	2021	0,79517	0,00501	1,05044	-0,0213
	2022	0,76038	0,01683	0,83167	-0,2470
	2023	0,73965	0,02584	0,75194	-0,5360

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya perencanaan pajak (*tax planning*) dan meningkatnya jumlah beban pajak tangguhan adanya indikasi struktur modal dalam melakukan manajemen laba atas laporan keuangan perusahaan. Dari data diatas juga dapat dilihat perusahaan melakukan manajemen laba, hal ini disebabkan selisih laba perusahaan yang menunjukkan fluktuasi laba sehingga memungkinkan adanya perataan laba pada perusahaan, karena perusahaan dikategorikan mengalami manajemen laba apabila TAC atau Total Akruai Perusahaan pada data manajemen laba lebih besar dari nol.

Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang Berjudul "**Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan-Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023)**".

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2023?
2. Bagaimanakah pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2023?

3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2023?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah disusun. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.
2. Untuk menguji pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.
3. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis mengenai perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan struktur modal terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman dan. pengetahuan mengenai perpajakan terkhusus pada perencanaan pajak serta tindakan manajemen laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEL.

2. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada nilai perusahaan dalam meningkatkan persepsi positif terhadap pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui perencanaan pajak.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba, *Modus*, 33-50.
- Agustina, (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi*, 18-34.
- Armita, Kurniasih, E.T., Abriyososh, O., & Wijayantini, B. (2021). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Sumtra Barat: INSAN CENDEKIA
- Astutik, R. E., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2-17.
- Braun & Clarke, (2006). Metode penelitian kualitatif. Buku *mixed methode*
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal pajak & Bisnis*, 12-23.
- Faisal, A., & Setiadi. (2021). *Akuntansi perpajakan jawa tengah: PT.Nasya Expanding Managemen*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. R., & Praptoyo, S. (2015). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah & Riset Akuntansi*, 2-15.
- Haspari, D. P., & Manzilah, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Arus Kas Operasional Sebagai Variabel Kontrol, *jurnal akuntansi*, 54-46.

- Kamila, Y. (2018). Pengaruh perencanaan pajak, Beban pajak Tangguhan dan profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal akuntansi*, 20-29.
- Ladewi, Y., & Welly, (2022). *METODE PENELITIAN AKUNTANSI*. Palembang: lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas muhammadiyah palembang.
- Ladewi, Y., & Welly. (2023). *Metodelogi Penelitian*. Palembang: Noefikri.
- Lestari, R. P. (2012). *Analisis Kemampuan Beban pajak Tangguhan Dalam Mmemprediksi Manajemen Laba*. Bandar Lampung : Retni.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajmen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, N. C., Riana,& Masitoh, E. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kualitas Terhadap Manajemen Laba. *MODUS* Vol.31, 156-171.
- Pulungan, C, A. (2020). *Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba*. Sumtra utara : chori
- Renaldo, N., Suharti, Suyono, & Suhardjo. (2022). *Manajemen Laba Teori Dan Pembuktian*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rohman, S., Sabrina, N., & Kurniawan, M. O. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 1-9.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan pajak edisi 6*. Jakarta selatan : Salemba Empat.
- Sugiyono, (2017). *Metode penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi* . Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS

Sujarweni, V.W.(2021).*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.

Sujarweni, V.W.(2022)*Metode penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS

Supriyono, R. (2018). *Akuntansi keperilakuan*. Bulaksumur: Gadjah Mada University Press.

Vernando, R. Y., & Halmawati. (2016). Pengaruh *Ownership Dispersion, Financial Distressed*, Dan Umur Listing Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal WRA*, 692-708.